

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha sudah semakin pesat, hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai jenis usaha baru yang saling berkompetisi untuk menciptakan ide-ide baru dengan kualitas baik dan bervariasi. Manajemen perusahaan sadar akan munculnya berbagai tantangan seperti di atas. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan harus melakukan perubahan dan perbaikan terhadap kegiatan usaha yang dijalani untuk menghasilkan produk/jasa yang berkualitas, serta dapat mencapai dan meningkatkan kemampuan usaha untuk menghasilkan keuntungan.

Perusahaan dalam mempertahankan keberadaan di tengah persaingan bisnis yang ketat akan memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakter perusahaan dan kondisi lingkungan. Apabila perusahaan tepat dalam memilih strategi, maka akan mampu mengungguli pesaing dalam pertumbuhan dan perolehan laba, serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka panjang. Ada beberapa faktor yang menentukan apakah bisnis dapat berkembang hingga periode tertentu, bahkan sampai waktu yang tidak bisa ditentukan. Salah satu hal terpenting yang membedakan apakah perusahaan dapat sukses menjalankan bisnis adalah apakah perusahaan bisa mengakses ke permodalan dengan mudah atau tidak. Menurut survei yang dilakukan oleh peneliti di UCLA, NYU, dan *Texas University* menyebutkan bahwa bisnis yang menerima peminjaman modal dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya hingga 50% dibandingkan dengan bisnis yang tidak mengajukan pinjaman mempunyai tingkat kegagalan bisnis hingga 70%.¹

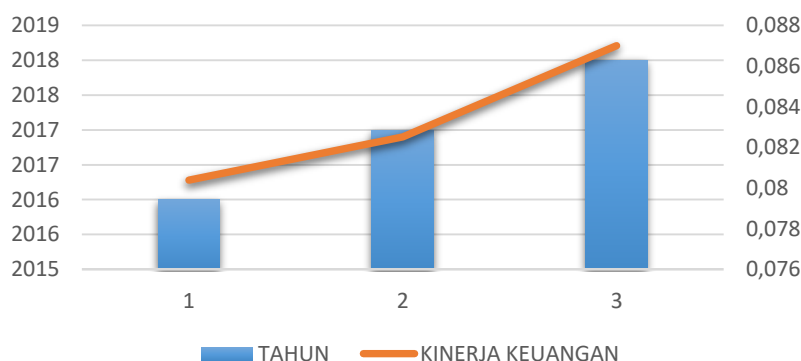
Pasar modal sebagai salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal di samping sistem perbankan. Hal ini ditunjukkan banyak perusahaan bergabung di sana untuk mendapatkan tambahan modal dari masyarakat

¹Izhhar Gemilang, "Inilah Cara Mendapatkan Modal Besar yang Bisa buat Kamu Selangkah Lebih Dekat Jadi Wirausahawan Sukses!", www.kompasiana.com, hlm. 2, diakses 10 Juni 2019.

pemodal (investor). PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia dan instansi penyedia semua sarana perdagangan efek. Sebagai pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor, dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan, maka dikeluarkanlah emiten Indeks LQ45. Indeks tersebut diperoleh dari perhitungan empat puluh lima emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas yaitu menyeleksi dengan pertimbangan kapitalisasi dari pasar.

Pemilihan saham perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian kinerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu melalui analisis laporan keuangan. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu cara untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan, ROA dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat komprehensif. Selain itu, analisis ROA merupakan teknik yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan LQ45 dalam tiga tahun terakhir ini cenderung mengalami peningkatan. Total penilaian kinerja keuangan perusahaan LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada grafik 1.1 dibawah ini:



Grafik 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik diatas, kinerja keuangan perusahaan LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Meningkatnya kinerja keuangan secara terus menerus dalam beberapa tahun merupakan indikasi semakin meningkatnya persaingan dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan LQ45. Terkait hal tersebut, maka perlu adanya pengkajian apa yang menjadi penyebab adanya peningkatan kinerja keuangan, sehingga perlu dicari hal apa saja yang menyebabkan peningkatan kinerja keuangan. Langkah ini diambil agar terjadi peningkatan kinerja keuangan secara kontinu. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan?
5. Apakah Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan?
6. Diantara keempat variabel yang dianalisis, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada empat variabel yang diduga memengaruhi Kinerja Keuangan berupa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Variabel-variabel yang dimaksud adalah:

1. Rasio Likuiditas yang dirumuskan dengan *Current Ratio* (CR).
2. Rasio Solvabilitas yang dirumuskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Rasio Aktivitas yang dirumuskan dengan *Total Assets Turnover* (TATO).
4. Rasio Profitabilitas yang dirumuskan dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Pembatasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian akan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Tahun 2016-2018 Perusahaan LQ45 Periode Februari 2019–Juli 2019 di PT Bursa Efek Indonesia. Tahun tersebut dipilih dengan harapan hasil penelitian yang dihasilkan berasal dari data terbaru.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

6. Untuk mengetahui dari keempat variabel yang dianalisis, variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

- b. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran dan informasi yang relevan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

- c. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dimanfaatkan bagi perusahaan dan dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan strategi yang berhubungan peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 terkait analisis

Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

d. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika penelitian

Salah satu aspek dalam penyusunan skripsi adalah sistematika penulisan. Oleh sebab itu, pada bagian awal skripsi, berisikan halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar lampiran.

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, PT Bursa Efek Indonesia Perusahaan LQ45, dan pengaruh antara variable bebas dan variabel terikat, serta diuraikan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi menguraikan variabel-variabel penelitian beserta operasionalnya, penentuan populasi beserta teknik pengambilan dan jumlah sampel, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis data, serta cara penarikan kesimpulan.

4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi hasil penelitian yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, serta analisis data yang terdiri dari uji asumsi dasar dan klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan, serta berisi saran yang diajukan untuk perbaikan penelitian berdasarkan teori yang digunakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.